

berupa jasa karena masyarakat sekitar sudah mulai paham dan sadar akan potensi wisata serta dampak ekonomi yang di timbulkan oleh adanya pariwisata di Pantai Pasir Putih ini. Namun untuk saat ini dengan ditutupnya wisata Pantai Pasir Putih akibat *covid-19* masyarakat setempat terkena dampaknya berupa tidak adanya pemasukan dari tempat wisata ini karena tidak adanya kunjungan oleh wisatawan. Masyarakat berharap agar dalam era adaptasi kebiasaan baru ini tempat wisata dapat kembali beroperasi agar roda perekonomian masyarakat dapat berjalan lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Wisata Pantai Pasir Putih yang berada di Desa Kanebibi sebagai salah satu destinasi yang letaknya cukup strategis, dimana berada pada jalur perbatasan antar negara, yakni negara Indonesia dan negara Timor Leste. Memiliki banyak potensi yang masih perlu dikembangkan oleh pengelola maupun pemerintah setempat agar objek ini menjadi wisata unggulan di kabupaten Belu. Saat ini pengelola dan pemerintah serta masyarakat setempat telah bekerjasama dalam membangun fasilitas yang memadai di objek tersebut untuk dapat digunakan oleh pengunjung, demi meningkatkan jumlah kunjungan dan pendapatan di lokasi tersebut.

Dalam pengembangannya tidak hanya pada fasilitas namun pada SDMnya juga, dimana SDM di objek ini masih sangat kurang, begitu juga pelayanannya. Untuk itu pemerintah dan pengelola diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi guna meningkatkan kualitas SDM dan pelayanan di wisata ini agar menjadi lebih baik.

Dalam menyambut era adaptasi kebiasaan baru atau *new normal* wisata Pantai Pasir Putih telah menjalankan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah dengan melakukan pembatasan jumlah kunjungan, menyediakan tempat cuci tangan, pengecekan suhu tubuh sebelum memasuki area wisata, pemeriksaan masker serta jaga jarak antar pengunjung.

## B. Saran

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pengembangan wisata Pantai Pasir Putih di Kabupaten Belu, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yakni :

1. Diharapkan pemerintah dan pengelola dapat mengadakan pelatihan dan sertifikasi dalam meningkatkan kualitas SDM dan pelayanan pada objek wisata Pantai Pasir Putih.
2. Bagi wisatawan diharapkan untuk menjaga kebersihan di area wisata dengan tidak membuang sampah sembarangan.
3. Dalam memasuki era adaptasi kebiasaan baru (*new normal*) diharapkan pengelola menjalankan protokol kesehatan di area wisata dengan ketat dan pengunjung diharapkan untuk dapat mentaati protokol kesehatan yang telah ada saat berada di area tersebut.
4. Untuk masyarakat sekitar yang berjualan dalam area wisata diharapkan untuk bisa berinovasi dengan sumber daya yang ada disana baik berupa makanan maupun kerajinan yang bahan dasarnya mudah ditemui disana untuk dijual pada pengunjung.